



UNIVERSITAS NASIONAL

**BUDAYA SSALHWAHWAN SEBAGAI BENTUK DUKUNGAN *FANBASE*
JUNG HAEIN INDONESIA PADA AKTOR KOREA JUNG HAEIN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik
(S.Li)

MEIVA ZAHRA PUTRI

222007516072

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA**

2026



UNIVERSITAS NASIONAL

***THE CULTURE OF SSALHWAHWAN AS A FORM OF SUPPORT FROM
JUNG HAEIN INDONESIAN FANBASE FOR KOREAN ACTOR JUNG
HAEIN***

UNDERGRADUATED THESIS

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Sarjana Linguistic
(S.Li)

MEIVA ZAHRA PUTRI

222007516072

FACULTY OF LANGUAGES AND LITERATURE

KOREAN LANGUAGE PROGRAM

JAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN



Bunga Astya Syafitri, S.Hum., M.Hum.

Pembimbing

Mengetahui,



Dr. Dra. Rurani Adinda, M.A.

Ketua Program Studi Bahasa Korea



Dr. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D.

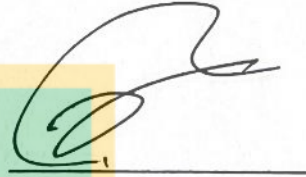
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 11 Agustus 2026.

Fahdi Sachiya, S.S., M.A.

Ketua/Penguji



Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M.

Sekretaris/Penguji



Bunga Astya Syafitri, S.Hum., M.Hum

Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal 24 Agustus 2026



Dr. Dra. Rurani Adinda, M.A.

Ketua Program Studi Bahasa Korea



Dra. Nana Yuliana, M.A., M.Si., Ph.D.

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meiva Zahra Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 222007516072
Program Studi : Bahasa Korea
Tempat & Tgl. Lahir : Jakarta, 4 Mei 2004
Alamat : Jl. Pagelarang Gg. Lingkar RT06/RW03
No.72 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung
Kota Jakarta Timur 13810

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“BUDAYA SSALHWAHWAN SEBAGAI BENTUK DUKUNGAN FANBASE JUNG HAEIN INDONESIA PADA AKTOR KOREA JUNG HAEIN”

adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah ditulis oleh peneliti lain. Semua pendapat dan ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 24 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Meiva Zahra Putri
NIM 222007516072

HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meiva Zahra Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 222007516072
Program Studi : Bahasa Korea
Tempat & Tgl. Lahir : Jakarta, 4 Mei 2004
Alamat : Jl. Pagelarang Gg. Lingkar RT06/RW03
No.72 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung
Kota Jakarta Timur 13810

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

“BUDAYA SSALHWAHWAN SEBAGAI BENTUK DUKUNGAN *FANBASE* JUNG HAEIN INDONESIA PADA AKTOR KOREA JUNG HAEIN”

1. Saya memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) / Kecerdasan Buatan secara bertanggung jawab hanya sebagai alat bantu (asisten) untuk mencari bahan referensi, melakukan pemetaan awal teori, dan menstrukturkan ide.
2. Saya menegaskan bahwa seluruh data, kutipan, dan informasi yang diperoleh melalui bantuan AI telah dicek kembali, dikonfirmasi, dan diverifikasi kebenarannya melalui sumber pertama (sumber primer) seperti buku, jurnal ilmiah, kamus, atau dokumen resmi yang valid.
3. Skripsi ini tetap merupakan hasil karya pemikiran, analisis, dan tulisan asli saya sendiri (bukan hasil copy-paste langsung atau plagiasi dari teks generator AI). Semua pendapat dan ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dicantumkan secara sah dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik yang berlaku jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar.

Jakarta, 24 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
10000
3E3DEAOX18043464

Meiva Zahra Putri

NIM 222007516072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
초록	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
1.6 Metode Penelitian	7
1.7 Kebaharuan Penelitian	12
1.8 Sistematika Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.2 Landasan Teori	19
2.2.1 Teori Budaya Partisipatif (<i>participatory culture</i>)	19
2.3 Kerangka Pikir	25

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	27
3.1 Hasil Penelitian	27
3.2 Pembahasan.....	30
3.2.1 Karangan Bunga Beras (쌀화환 - ssalhwahwan)	30
3.2.2 Jung Haein	35
3.2.3 Fanbase Jung Haein Indonesia	36
3.2.4 Pelaksanaan Proyek Ssalhwahwan oleh Fanbase Jung Haein Indonesia sebagai Bentuk Dukungan pada Aktor Korea Jung Haein	38
3.2.4.1 Affiliations - Keanggotaan atau Keterlibatan Seseorang dalam Komunitas Online Maupun Offline	38
3.2.4.2 Expressions - Produksi Bentuk-Bentuk Kreatif Baru Oleh Penggemar	46
3.2.4.3 Collaborative Problem Solving - Kerja Sama Tim Secara Formal Maupun Informal	49
3.2.4.4 Circulations - Upaya Membentuk Aliran Media Atau Penyebaran Konten Secara Aktif di Berbagai Platform	53
3.2.5 Berkembangnya Budaya Ssalhwahwan di Kalangan Fanbase Jung Haein Indonesia	56
3.2.5.1 Akar Budaya Korea dan Transformasi Makna Ssalhwahwan.....	56
3.2.5.2 Peran Agensi sebagai Fasilitator Participatory Culture	58
3.2.5.3 Jaringan Antar Fanbase Menjadi Sarana Penyebaran Budaya Lintas Negara	60
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
4.1 Kesimpulan	63
4.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil Narasumber Penelitian.....	28
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dukungan Berupa Food/Coffe Truck.....	2
Gambar 2 Dukungan Berupa Karangan Bunga Beras.....	2
Gambar 3 Kerangka Pikir	26
Gambar 4 Karangan Bunga Beras Secara Umum.....	31
Gambar 5 Karangan Bunga Belasungkawa	32
Gambar 6 Karangan Bunga Ucapan.....	32
Gambar 7 Karangan Bunga Beras Adaptasi Fans	33
Gambar 8 Karangan Bunga Beras Press Conference Love Next Door.....	41
Gambar 9 Karangan Bunga Beras Jung Haein Fanmeeting Our Time Encore di Korea ..	41
Gambar 10 Karangan Bunga Beras Jung Haein Fanmeeting ‘정해인 취향인 모임’	42
Gambar 11 Nama Para Donatur di Banner <i>Ssalhwahwan</i>	48
Gambar 12 Respon Jung Haein Terhadap Banner <i>Ssalhwahwan</i> Haeiness Indonesia	55
Gambar 13 Banner <i>Ssalhwahwan</i> Haeiness Indonesia terdapat di Vlog Jung Haein	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Transkrip Wawancara.....	70
Lampiran 2 Bukti Pemesanan <i>Ssalhwahwan</i> oleh <i>Fanbase</i> Jung Haein Indonesia	83
Lampiran 3 Proyek <i>Ssalhwahwan</i> Yang Dikirim Oleh Haeiness Indonesia	85
Lampiran 4 Nama-Nama Para Donatur <i>Ssalhwahwan</i>	86
Lampiran 5 Foto Bersama Para Narasumber (Tim Inti <i>Fanbase</i> Jung Haein Indonesia) ..	87
Lampiran 6 Akun Instagram <i>Fanbase</i> Jung Haein Indonesia dan Dreame Rice Wreath (perusahaan penyedia <i>ssalhwahwan</i>)	87

ABSTRAK

Ssalhwahwan (쌀화환) merupakan praktik budaya di Korea Selatan berupa karangan bunga beras yang kemudian beras tersebut akan didonasikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Budaya ini telah diadaptasi oleh komunitas fans Internasional, termasuk Indonesia sebagai bentuk dukungan kepada idola. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan proyek *ssalhwahwan* oleh *Fanbase* Jung Haein Indonesia sebagai bentuk dukungan kepada aktor Korea Jung Haein, serta menjelaskan latar belakang berkembangnya budaya *ssalhwahwan* di kalangan *Fanbase* Jung Haein Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan lima anggota tim inti *Fanbase* Jung Haein Indonesia, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles et al. (2014), dengan teori *participatory culture* Henry Jenkins. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek *ssalhwahwan* mencerminkan keempat dimensi *participatory culture*, yaitu *Affiliations*, *Expressions*, *Collaborative Problem Solving*, dan *Circulations*, yang diwujudkan melalui kerja sama tim, kreativitas penggemar, penggalangan dana, koordinasi, serta penyebaran informasi melalui media sosial. Berkembangnya budaya *ssalhwahwan* di kalangan *Fanbase* Jung Haein Indonesia dilatarbelakangi oleh akar budaya Korea dan nilai simbolis beras, peran agensi FNC Entertainment, serta jaringan antar *fanbase* Internasional sebagai saluran transmisi budaya. Penelitian ini menegaskan bahwa fans K-Pop Indonesia bukan sekadar konsumen budaya populer Korea yang pasif, melainkan telah berkembang menjadi budaya aktif yang mampu mengadaptasi dan memaknai ulang praktik *fandom* Korea dalam konteks lokal.

Kata Kunci: *Ssalhwahwan*, karangan bunga beras, *fanbase*, *participatory culture*, Jenkins, Jung Haein



ABSTRACT

Ssalhwahwan (쌀화환) is a South Korean cultural practice involving rice wreaths, in which the rice is subsequently donated to those in need. This practice has been adopted by international fan communities, including Indonesia, as a form of support for idols. This study aims to describe the implementation of the ssalhwahwan project by the Jung Haein Indonesian Fanbase as a form of support for Korean actor Jung Haein, and to explain the background of the development of ssalhwahwan culture among fan communities. This study employs a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through interviews with five core team members of the Jung Haein Indonesian Fanbase, then analyzed using the interactive analysis model of Miles et al. (2014), with Henry Jenkins participatory culture theory. The results show that the ssalhwahwan project reflects all four dimensions of participatory culture, namely Affiliations, Expressions, Collaborative Problem Solving, and Circulations, realized through teamwork, fan creativity, fundraising, coordination, and the dissemination of information through social media. The development of ssalhwahwan culture within the Jung Haein Indonesian Fanbase is underpinned by the cultural roots of Korea and the symbolic value of rice, the role of FNC Entertainment as the agency, and the international inter-fanbase network as a channel of cultural transmission. This study affirms that Indonesian K-Pop fans are not merely passive consumers of Korean popular culture, but have developed into an active culture capable of adapting and reinterpreting Korean fandom practices within a local context.

Keywords: *Ssalhwahwan, rice wreath, fanbase, participatory culture, Jenkins, Jung Haein*



초록

쌀화환은 쌀로 구성된 화환을 전달한 뒤 해당 쌀을 도움이 필요한 사람들에게 기부하는 한국의 문화적 실천이다. 이 문화는 인도네시아를 포함한 해외 팬 커뮤니티에도 수용되어 좋아하는 연예인을 지지하는 방식의 하나로 자리 잡았다. 본 연구의 목적은 정해인 인도네시아 팬베이스가 한국 배우 정해인을 응원하기 위해 쌀화환 프로젝트를 어떻게 실행하는지 기술하고, 팬 커뮤니티 내에서 쌀화환 문화가 발전하게 된 배경을 설명하는 데 있다. 본 연구는 사례 연구 접근법을 적용한 질적 서술적 연구 방법을 사용하였다. 자료는 정해인 인도네시아 팬베이스 핵심팀 소속 5명을 대상으로 한 인터뷰를 통해 수집하였으며, Miles 외 (2014)의 상호작용적 분석 모형과 Henry Jenkins의 참여 문화 (*participatory culture*) 이론을 활용하여 분석하였다. 연구 결과, 쌀화환 프로젝트는 참여 문화의 네 가지 차원인 *Affiliations* (소속), *Expressions* (표현), *Collaborative Problem Solving* (협력적 문제 해결), *Circulations* (순환)을 모두 반영하는 것으로 나타났으며, 이는 팀워크, 팬의 창의성, 모금 활동, 조율, 그리고 소셜 미디어를 통한 정보 확산을 통해 실현되었다. 정해인 인도네시아 팬베이스 내에서 쌀화환 문화가 발전한 배경으로는 한국의 문화적 뿌리와 쌀의 상징적 가치, FNC 엔터테인먼트의 역할, 그리고 국제 팬베이스 간 네트워크가 문화 전파의 경로로 작용한 점을 들 수 있다. 본 연구는 인도네시아의 K-팝 팬이 더 이상 한국 대중문화의 수동적 소비자가 아니라, 한국의 팬덤 문화를 현지 맥락에 맞게 수용하고 재해석하는 능동적인 문화 주체로 발전하고 있음을 보여준다.

핵심어: 쌀화환, 팬베이스, 참여 문화, 젠킨스, 정해인

